

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rafiony A. Konsumsi fast food dan soft drink sebagai faktor risiko obesitas pada remaja. *gizi klinik indonesia*. 2015;11:170-8.
2. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. 2014.
3. Irianto K, Waluyo K. Gizi dan Pola Hidup Sehat. Jakarta: CV. Yrama Widya; 2004.
4. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kegemukan dan Obesitas pada Anak Sekolah. Jakarta 2012.
5. Emilia E. Pengetahuan, Sikap dan Praktek Gizi pada Remaja dan Implikasinya pada Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat. *Media Pendidikan Gizi Kuliner*. 2009;Vol. 1 No.1.
6. World Helath Organization (WHO). Cardiovascular Diseases: Geneva; 2013 [cited 2018 26 Januari].
7. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2007..
8. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010.
9. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016. 2016.
11. Supariasa IDN, dkk. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2002.

12. Suhardjo. sosio Budaya Gizi. Bogor: IPB: Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi; 1989.
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Warga Indonesia. 2013.
14. Dewantari NM, Widiani A. Fruits and Vegetables Consumption Pattern In School Children. Jurnal Skala Husada. 2011;Vol 8, No 2:119-25.
15. Baiti AN. Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Konsumsi Serat dengan Status Gizi Remaja Putri di SMK Batik 2 Surakarta. 2015.
16. Hermina, S P. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. Buletin Penelitian Kesehatan. 2016;Vol. 44, No. 3:205 - 18.
17. Virgianto G, Purwaningsih E. Konsumsi Fast Food Sebagai faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Remaja Usia 15-17 Tahun. Media Medika Muda. 2006.
18. Suryanti. Gambaran Jenis dan Jumlah Konsumsi Fast Food dan Soft Drink Pada Mahasiswa Obesitas Di Universitas Hasanuddin. Jurnal Ilmiah. 2013.
19. Armadani DI, Prihanto JB. Hubungan Antara Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik, dan Status Gizi (secara genetik) dengan Gizi Lebih. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. 2017;Volume 05, Nomor 03:766 - 73.
20. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. 2016.
21. Almatsier S. Prinsip dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2010.
22. Proverawati A, Wati EK. ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.

23. Suhardjo. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
24. Irinto DP. Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan. Yogyakarta: Andi 2007.
25. Indra D, Wulandari Y. Prinsip Dasar Ahli Gizi. Jakarta: Dunia Cerdas; 2013.
26. Tarwoto. Kebutuhan Manusia dan Keperawatan. Jakarta Salemba Medika; 2006.
27. Irianto K. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung: Alfabeta; 2014.
28. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Bagi Warga Indonesia. 2011.
29. Gibson. Principles Of Nutitionsal Assesment. USA: Oxpord University Press; 2005.
30. Sirajuddin, DKK. Survei Konsumsi Pangan: Buku Kedoktera: EGC 2004.
31. Santoso S, Ranti AL. Kesehatan Dan Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2009.
32. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia; 2001.
33. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2009.
34. VI W. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta 1998.
35. A R. Faktor risiko obesitas pada anak 5—15 tahun di Indonesia. Makara Kesehatan. 2011;Vol 5, No 1:37-43.
36. Bahria, Triyanti. Faktor-faktor yang Terkait dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja di 4 SMA Jakarta Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2010;Vol 4 No 2:63-71.
37. Wahyuni S. Hubungan Konsumsi fast Food denagn Obesitas pada Remaja di Akademi Kebiidanan Muhammadiyah Banda Aceh. Jurnal Ilmiah. 2014.



38. Oktaviani WD. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, zkarakteristik Remaja dan Orang Tua dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2012;Vol 1 No 2:542 - 53
39. World Helath Organization (WHO. Death from Coronary Heart Diseases: Geneva; 2005 [cited 2018 26 Januari].
40. Brown, DKK. Nutrition Through the Life Cycle. USA: Wadsworth; 2013.
41. World Helath Organization (WHO). Report on the Global Tobacco Epidemic Geneva2008 [cited 2018 26 Januari].
42. W W, MS R. GIZI Untuk Aktivitas Fisik dan Kebugaran.
43. Rokhmah F, Muniroh L, Nindya TS. Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Siswi SMA di Pondok Pesantren Al-Izzah kota Batu. Media Gizi Indonesia. 2016(Vol 11 No 1):94-100.
44. Amelia AR, Syam A, Fatimah S. Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi dengan Status Gizi Santri Putri yayasan Pondok pesantren Hidayatullah Makassar Sulawesi Selatan tahun 2013. 2013.
45. Handayani R. faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizSi pada anak balita. Jurnal Endurance. 2017;2017-224.
46. Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). . Monitoring dan Evaluasi Profil Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Nasional. Food Watch. 2008;Vol 1/2009.